GAMBARAN KARAKTERISTIK PENDONOR DARAH REAKTIF HIV HASIL UJI INFEKSI MENULAR LEWAT TRANSFUSI DARAH (IMLTD) DI UNIT DONOR DARAH KOTA SURABAYA

Rizky Satryo Nugroho

Program Studi D3 Teknologi Bank Darah. Poltekkes Kemenkes Malang. Jl.

Besar Ijen No 77C Malang.

Email: rizkysatryonugroho55@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengertian Darah berasal dari bahasa yunani yakni *hemo*, *hemato* dan *haima* yang berarti darah. Darah merupakan cairan yang ada pada semua makhluk hidup (kecuali tumbuhan) dan berfungsi untuk mengirimkan oksigen serta zat-zat yang diperlukan oleh jaringan tubuh. Selain itu, darah juga berperan dalam mengangkut hasil metabolisme dan melindungi tubuh dari infeksi virus atau bakteri. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran karakteristik pendonor darah reaktif HIV penyakit IMLTD. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November di UDD PMI Kota Surabaya. **Hasil Penelitian:** Hasil uji saring IMLTD reaktif HIV pada pendonor pada bulan januari 2022 – desember 2024. Di UDD PMI Kota Surabaya pada tahun 2022 dari 136.842 pendonor terdapat 121 hasil reaktif HIV, tahun 2023 dari 155.839 pendonor terdapat 170 hasil reaktif, tahun 2024 dari 159.184 terdapat 125 hasil reaktif. Pada kelompok umur dengan hasil reaktif HIV paling banyak pada usia 17 – 30 tahun sebanyak 66 pendonor pada tahun 2022, 80 pendonor pada 2023, dan 51 pendonor pada 2024. **Kesimpulan:** Pendonor reaktif HIV di Surabaya tergolong rendah pada 3 tahun terakhir.

Kata kunci: HIV, IMLTD, Pendonor.